KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Kemendag bangun proyek percontohan gudang korporasi petani	
	Media Name : kontan.co.id	**Journalist** : Siti Masitoh
	Publish Date : 18 October 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 2,250
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan)	**Ads Value** : 750,000
	Section/Rubrication : Nasional	**Topic** : Gudang Koperasi Petani

Kemendag bangun proyek percontohan gudang korporasi petani

Senin, 18 Oktober 2021 / 20:04 WIB

INDEKS BERITA



ILUSTRASI. Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga

Reporter: **Siti Masitoh** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Perdagangan mendukung program pengembangan korporasi petani. Khususnya untuk menyokong *food estate* di Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) dan penguatan kawasan sentra produksi pertanian, perikanan dan hewani.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, bersama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kemendag menggagas proyek percontohan pembangunan gudang korporasi petani untuk komoditas bawang merah di KSPP Humbang Hasundutan, Sumatra Utara. Proyek percontohan gudang korporasi untuk bawang merah akan dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 50 miliar.

"Gudang dimaksud diharapkan menjadi sarana dan prasarana perdagangan utamanya sebagai sarana distribusi. Untuk itu, diperlukan sistem pengelolaan yang menjamin kepastian terkait arus barang masuk, penanganan komoditas di dalam gudang, prosedur penyimpanan, dan jalur pemasaran agar terciptanya usaha korporasi petani yang berkelanjutan," kata Jerry dalam keterangan tertulis, Senin (18/10).

Baca Juga: **Wamendag dorong pembangunan sejumlah potensi ini di wilayah Sumatra Utara**

Gudang korporasi petani yang akan dibangun melalui DAK TA 2022 ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain stasiun penerimaan, stasiun pembersihan, stasiun pengeringan, stasiun pengemasan, stasiun penyimpanan dan stasiun distribusi. "Pengelolaan gudang korporasi ini selanjutnya akan diserahkan kepada korporasi petani sebagaimana ini penjabaran lebih lanjut terkait penugasan yang terdapat dalam kebijakan nasional tematik KSPP," ujar Jerry.

Jery juga meminta komitmen kuat dari jajaran Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan sebagai pemimpin, pengayom, dan pendamping program gudang korporasi petani. *Pertama*, Pemkab Humbang Hasundutan diharapkan dapat segera menginventarisasi petani yang bersedia tergabung dalam kelembagaan pengelola gudang.

Kedua, meningkatkan intensitas komunikasi kepada pemerintah pusat, baik Kemendag maupun Bappenas, terkait persiapan pelaksanaan baik pembangunan fisik, nonfisik,serta SDM guna mendukung optimalisasi pemanfaatan gudang secara berkelanjutan.